

PEDOMAN WAWANCARA PJ INKLUSI

Nama Informan : Hikmah Rofidah Lailiyah, S.I.Kom
 Jabatan : PJ Inklusi
 Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 2 Tulangan
 Tanggal wawancara :
 Tempat Wawancara :
 Petugas Wawancara : Risha Agustina Widianata

Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana strategi anda dalam menciptakan interaksi antar PDPD dengan PD regular? Dan bagaimana bentuk interaksinya?

Saat pembelajaran, GPK mencari teman yang kooperatif untuk mengajak PDPD melakukan aktivitas pembelajaran seperti melingkar, kegiatan belajar bersama, membeli jajan bersama, makan bersama. Namun GPK memakai strategi untuk mengajar PD ikut bergabung seperti makan bersama jika PDPD belum memiliki inisiatif untuk berkomunikasi atau memulai percakapan. GPK juga memfasilitasi dengan membawa mainan yang bisa dimainkan banyak anak untuk membantu PDPD yang belum nuncun verbalnya.

2. Bagaimana anda membiasakan PDPD untuk berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar di kelas inklusif? Dalam pembelajaran sehari-hari, seperti apa bentuk komunikasi efektif yang anda bangun dengan PDPD?

GPK mengenalkan nama teman terlebih dahulu untuk menyapa teman, lalu memulai komunikasi. kobyasanya anak anak itu tanya sendiri ke temennya, berangkat diantar siapa, bawa bekal apa? seperti itu. untuk PDPD yang belum keluar verbalnya ya kita bimbing untuk berkomunikasi secara aktif dan efektif dengan teman sebaya komunikasi efektif dinilai tuntas apabila ada umpan balik dan usaha PDPD dalam mempertahankan percakapan, karna cenderung PDPD hanya menjawab pertanyaan yang ditanyakan. namun untuk PDPD high function masih mampu mempertahankan percakapan dengan dengan memberi pertanyaan balik ke lawan bicara biasanya anak anak dengan hambatan intelektual lebih komunikatif untuk percakapan dua arah

3. Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan GPK untuk menumbuhkan jiwa gotong royong antar peserta didik? Kolaborasi dibentuk saat piket kelas dan proses pembelajaran. GPK juga menginformasikan kepada guru kelas terkait PD yang dapat membantu PDPD saat bersosial, berkomunikasi, dan belajar bersama

4. Bagaimana cara anda menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide dan daya imajinasi PD? Memantik ide dan daya imajinasi dilakukan dengan menyesuaikan worksheet/pembelajaran dengan hal hal yang disukai PDPD (benda, kegiatan, namanya, atau pakai nama teman yang dia sukai) hal itu menimbulkan komentar PDPD terkait gambar atau kegiatan

5. Apakah anda menggunakan pendekatan kontekstual atau berbasis kecakapan hidup? Bisa dijelaskan contohnya?
 kecakapan hidup lebih di tekankan ke pemahaman uang karna berhubungan dengan kegiatan jual beli yang bisa diterapkan PDPD di kehidupan nyata. progrām lain yakni melalui kegiatan life skill berbagai aktivitas sehari hari (mencuci baju, membersihkan kotak bekal, melipat baju, mukena) integrasi kecakapan hidup saat pembelajaran dilakukan dg membuat kalimat berpola untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan komunikasi PDPD. di PPI juga ada aspek praktik yang harus dikembangkan untuk kecakapan hidup PDPD

6. Bagaimana strategi anda dalam membantu PDPD agar dapat berani berimajinasi dan mengungkapkan ide dalam pembelajaran?

GPK memotivasi PDPD untuk berani mengangkat tangan, namun ketika anak tidak ada inisiatifnya, GPK langsung meminta anak mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan yang sesuai kemampuannya. namun PDPD dapat aktif sendiri selama proses pembelajaran apabila kemampuan komunikasi nya baik.

7. Apakah ada adaptasi yang perlu dilakukan untuk melibatkan PDPD dalam kegiatan kontekstual yang dirancang oleh guru kelas?
 adaptasi dilakukan melalui modifikasi kegiatan praktik. seperti contohnya PDPD dapat melakukan wawancara hanya kepada teman atau guru yang sudah dikenal dan disesuaikan dengan kemampuan PDPD

8. Apa saja jenis sumber belajar yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran PDPD?

Gpk menggunakan sumber belajar dari buku dimodif, media pemb, APE, pengalaman langsung berupa praktik, pemanfaatan digital aplikasi mika, dan game edukatif calistung.

9. Bagaimana anda menyesuaikan bahan ajar agar dapat diakses oleh PDPD?

Penyesuaian bahan ajar dilakukan dengan modifikasi WS dan pemberian tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah sehingga orang tua tau sampai mana PDPD belajar, bentuk modifikasi bahan ajar juga dikirim ke ortu sehingga semua tugas tetap sesuai

10. Bagaimana anda memodifikasi atau memilih bahan ajar khusus yang efektif untuk memenuhi kebutuhan PDPD?

bahan ajar khusus disesuaikan dg kebutuhan, dikarenakan di sekolah juga ada LKS dan Buku paket ismuba maka gpk memodifikasi langsung dengan membuat soal sendiri yang masih berhubungan dengan materi yg ada. tingkat modifikasi juga disesuaikan dengan kemampuan anak.

11. Bagaimana peran anda dalam membantu PDPD merasa aman dan nyaman?

peran GPK agar PDPD merasa aman dan nyaman adalah mengetahui apa yg disukai dan tidak disukai anak, memberi reward anak dengan benda yg disukai dan menjauhkan anak dari sesuatu yang membuatnya tidak nyaman. pemetaan tempat duduk juga dilakukan agar anak nyaman berada di kelas, khususnya untuk beberapa hambatan yang mudah terdistraksi. mengenali karakteristik juga harus, sensori yg mengganggu, lalu mencari teman yang cocok dengannya agar anak aman dan nyaman.

12. Apa saja metode pembelajaran yang anda gunakan untuk mengakomodasi kebutuhan dan aspirasi PD?

metode yg sering digunakan adalah game edukatif, tanya jawab, eksperimen langsung

13. Apakah anda menggunakan modifikasi isi materi dan kegiatan belajar dengan menyesuaikan dengan kemampuan dan tahapan perkembangan PDPD? Jika ya, bagaimana modifikasi yang anda lakukan?

modifikasi isi materi dan kegiatan belajar disesuaikan dengan modifikasi pada WS, isi materi dan kegiatan belajar dimodif dengan adanya RPP inklusi

14. Bagaimana anda menilai apakah modifikasi yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan PDPD?

efektivitas dilihat dari mengevaluasi apakah anak memenuhi target atau tidak yg ada di PPI dan RPP inklusi. namun sebenarnya waktu pemberian soal itu sudah bisa dilihat keefektifannya karena terlihat anak bisa atau tidak mengerjakan soal. kalau misal program atau modif masih sulit untuk anak, maka kita sederhanakan lagi saat SAT dan STS

15. Bagaimana strategi anda dalam memotivasi bakat dan meningkatkan potensi yang dimiliki PD?

strategi motivasi bakat melalui diikuti lomba, berkolaborasi dengan ortu untuk menemukan bakat dan mengarahkan bakat anak.

16. Apakah anda melibatkan PDPD dalam merancang kegiatan belajar atau menetapkan target belajarnya sendiri? Bagaimana prosesnya?

PDPD dilibatkan ketika komunikasi anak cukup baik, dengan bertanya kamu mau belajar sampai mana? kamu mau belajar materi apa dulu? kalau anaknya ga komunikatif, guru memberikan visual support untuk menstimulus PD memberi opsi dan mengajak negosiasi mau belajar dulu atau main dulu. namun kalau anaknya tidak terkondisi, langsung ditetapkan kegiatan apa saja yg akan didapatkan dilakukan

17. Bagaimana anda memfasilitasi agar pendapat PDPD dapat dipahami oleh guru dan teman sekelas?

Gpk membantu menerjemahkan maksud PDPD

18. Bagaimana anda melatih PDPD untuk mengatur dirinya dalam kegiatan belajar?

diberi visual support, menyampaikan kegiatan dia apa saja melalui time table. gpk juga menginformasikan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang, dari sana PDPD dapat mengatur dirinya sendiri

19. Bagaimana upaya anda dalam mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki PD?

diikuti lomba, memberi reward bintang atau kesepakatan hadiah jika anak sholeh dalam rentang waktu yang ditargetkan, pujian verbal,

20. Apakah ada nilai-nilai tertentu yang secara konsisten anda tanamkan melalui sikap dan perilaku selama proses pembelajaran?

nilai yg ditanamkan adalah memberi aturan untuk menghargai orang lain ketika berbicara, menuntaskan pekerjaannya, melakukan tugas sebelum meminta hak, membentuk perilaku baik dan menjaga kesopanan, kapan harus berbicara dan mendengarkan, aturan memakai kaus kaki, meminta izin, dan tetap menaati aturan yg berlaku

21. Bagaimana strategi anda dalam memberikan pembelajaran menantang yang sesuai dengan kemampuan PD? pembelajaran menantang dari game edukatif terlebih saat pembelajaran matematika

22. Apakah anda melakukan penyesuaian tempat duduk atau lokasi belajar bagi PDPD? Jika ya, bagaimana bentuk penyesuaiannya?
Iya, sesuai dengan kebutuhan PDPD

23. Bagaimana efektivitas penggunaan alat bantu atau media khusus dalam membantu PDPD memahami materi atau menyelesaikan tugas?
Efektivitas ditinjau dari penggunaan media dan sumber ajar berasal dari internet memanfaatkan platform digital, di belajar id

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS

Nama Informan : Nur Intan Rizki, S. Pd
 Jabatan : Guru Kelas 6
 Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 2 Tulangan
 Tanggal wawancara :
 Tempat Wawancara :
 Petugas Wawancara : Risha Agustina Widianata

Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana strategi anda dalam menciptakan interaksi antar PDPD dengan PD regular? Dan bagaimana bentuk interaksinya?

Interaksi dibentuk melalui pemberian tugas kelompok yang dibagi dengan menggabungkan PD dan PDPD secara merata dan heterogen. Interaksi muncul melalui aktivitas berkelompok, seperti siswa kerja sama. Tempat duduk juga diatur berkelompok yang diganti 2 minggu sekali agar semua siswa dapat berbaur dan tidak pilih pilih teman. interaksi muncul mungkin hanya sekedar meminjam pensil, penghapus, atau berkomunikasi singkat. Strategi dalam menciptakan interaksi yaitu mencoba untuk mengheterogenkan seluruh anak yang ada di kelas, jadi PDPD juga akan merasa diterima dan diakui menjadi bagian dari kelas, serta PD juga dapat merangkul dan menerima perbedaan yang ada

2. Bagaimana anda membiasakan PD untuk berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar di kelas inklusif?

PD diberi pemahaman bahwa di kelas ada temannya yang istimewa yang akan didampingi guru khusus. Diberi pemahaman juga untuk saling menyayangi, menghargai, dan tidak pilih pilih teman sehingga PDPD merasa dihargai keberadaannya.

3. Dalam pembelajaran sehari-hari, seperti apa bentuk komunikasi efektif yang anda bangun dengan PDPD?

Guru membentuk komunikasi efektif melalui pengenalan dulu terhadap hal hal yang disukai, tidak disukai, dan karakteristik anak untuk mengenali terlebih dahulu. Sehingga ketika proses pembelajaran guru melakukan pendekatan dengan mengajak PDPD berkomunikasi terkait hal yang disukai sampai dengan kesehariannya sampai PDPD tersebut memiliki rasa nyaman untuk berbagi cerita dengan guru. Saat pembelajaran juga PDPD menjadi lebih percaya diri karena merasa dianggap menjadi bagian dari kelas dan mau meminta bantuan pada guru sehingga memudahkan proses pembelajaran

4. Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan GPK untuk menumbuhkan jiwa gotong royong antar peserta didik?

Ketika istirahat, PD diarahkan untuk mengajak PDPD istirahat makan dan minum bersama. Guru bertanya terlebih dahulu kepada gpk terkait aspek yang belum dimiliki siswa, darimana ke mudia guru dan gpk berkolaborasi untuk membantu PDPD entah dalam aspek komunikasi, kognisi, atau sosialisasi. Dikarenakan gpk lebih memahami kebutuhan pdpd sehingga perlu komunikasi dan kolaborasi antar gpk dan guru. Kegiatan lain yang dibentuk yakni piket kelas, game berkelompok, permainan yang melibatkan seluruh peserta didik sehingga muncul gotong royong dan komunikasinya

5. Bagaimana cara anda menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide dan daya imajinasi PDPD?

Pembelajaran diselenggarakan dengan hal yang disukai PDPD sehingga PDPD tertarik mengikuti pembelajaran dan berani bertanya

6. Apakah anda menggunakan pendekatan kontekstual atau berbasis kecakapan hidup? Bisa dijelaskan contohnya?

Melalui lifeskill setiap 3 minggu sekali dengan memakai materi pekerjaan sehari hari, kemudian life skill juga dijadikan target yang harus dilakukan di rumah setiap hari dan dimonitoring dengan buku hijau metode CTL,

7. Dalam hal apa saja anda mengintegrasikan kecakapan hidup ke dalam proses pembelajaran?

Life skill dan craftivity yang bertujuan melatih motoric PDPD, seperti membuat popup, menganyam, dll

8. Bagaimana strategi anda dalam membantu PDPD agar dapat berani berimajinasi dan mengungkapkan ide dalam pembelajaran?

Kembali lagi sesuai kesukaan PDPD sehingga pdpd mampu duduk tenang, melihat, mendengarkan, guru juga mengajak interaksi dengan melempar pertanyaan langsung kepada PDPD

9. Bagaimana anda menciptakan suasana belajar yang ramah dan menyenangkan bagi semua PD?

Melalui kegiatan yang menyenangkan sesuai takline sekolah yakni pembelajaran yang ramah anak, belajar menyenangkan, kreatif, inovatif agar anak tidak bosan. Guru juga merangkul semua anak agar semua nyaman dan senang di sekolah

10. Apa strategi yang anda terapkan untuk mencegah dan menangani perundungan di kelas inklusif?

Diberi pemahaman agar semua saling menghargai, pendekatan dilakukan dengan mengumpulkan PD saat PDPD tidak ada di kelas, hal ini dilakukan agar guru dapat memberikan pemahaman terkait perbedaan dan anak PDPD kepada PD sehingga tetap saling menghargai dan menghormati. Namun saat ada kejadian yang melibatkan perundungan atau pertengkaran, guru langsung memanggil siswa yang terlibat dan menyelesaikan hari itu juga. Perundungan dapat diatasi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kesetaraan

11. Apa saja metode pembelajaran yang anda gunakan untuk mengakomodasi perbedaan kebutuhan dan aspirasi PD?

Dengan menyusun kebutuhan WS. Di WS pembelajaran dan tugastidak hanya berisi materi namun juga disusun dengan melihat aspek diferensiasi visual audio kinestetik, menyediakan gambar, listening melihat video, dan praktik atau eksperimen, sehingga seluruh kebutuhan gaya belajar dapat terpenuhi. Juga dilakukan berbagai metode seperti CTL, kooperatif, eksperimen langsung. Menurut guru hampir seluruh anak suka eksperimen

12. Bagaimana strategi anda dalam memotivasi bakat dan meningkatkan potensi yang dimiliki PD?

Dengan melakukan pendekatan komunikasi dua arah untuk membantu pd lebih percaya diri dengan bakat yang dimiliki. Guru juga berkolaborasi dengan gpk dan orang tua untuk menggali potensi dan meningkatkan potensi yang dimiliki siswa. guru juga bekerja sama dengan pd untuk selalu memberi apresiasi satu sama lain. Pengembangan minat dan bakat juga didorong melalui adanya ekstra di sd muda yang bebas dipilih sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

13. Bagaimana strategi anda dalam menciptakan suasana kelas yang mendorong semua PD berani mengemukakan pendapat?

Dengan mengaitkan ke minat dan hal yang disukai peserta didik

14. Apakah anda menggunakan metode tertentu yang mendorong semua PD berani menyampaikan pendapat? Bisa dijelaskan contohnya?

Langsung memanggil kalau anaknya pasif bosan atau tidak fokus, kalau misal tidak ada yg ditanya, guru akan bertanya ke pdpd untuk mengukur tingkat pemahaman pdpd

15. Bagaimana anda melatih PDPD untuk mengatur dirinya dalam kegiatan belajar?

Sering diingatkan untuk menyelesaikan tugasnya, guru juga memberi pendampingan untuk pdpd tanpa pendampingan dengan mengajak pdpd mengerjakan tugas. Guru juga melakukan negosiasi, sebagai contoh pdpd yang suka bercerita makan akan ditawarkan angka boleh bercerita setelah mengerjakan tugas

16. Bagaimana upaya anda dalam mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh PD?

Pemberian reward, apresiasi verbal, pemberian sesuai kesepakatan, pd juga mengapresiasi sesama teman dengan guru sebagai pemantik.

17. Apakah ada nilai-nilai tertentu yang secara konsisten anda tanamkan melalui sikap dan perilaku selama proses pembelajaran?

Untuk bersikap tanggung jawab, sopan, santun, berbicara yang baik, sholat 5 waktu, berperilaku baik

18. Bagaimana strategi anda dalam memberikan pembelajaran menantang yang sesuai dengan kemampuan PD?

Diberi games seperti tts atau tugas yang disesuaikan dengan minat pdpd atau gambar sesuai kesukaan pdpd

19. Bagaimana anda memastikan bahwa semua PD mendapatkan akses belajar yang setara di kelas?

Saat pemberian materi, semua siswa bebas bertanya dan mengemukakan ide atau pendapat, guru juga memberi pendampingan untuk semua siswa yang kesulitan mengerjakan tugas, saat mengumpulkan tugas, guru juga memberi pertanyaan sesuai kebutuhan pdpd untuk mengukur pemahaman pdpd

20. Dari mana saja penggunaan sumber ajar?

Sumber ajar dari buku, materi digital, buku di perpustakaan, internet memanfaatkan teknologi digital youtube, canva, pinterest. Guru tidak melibatkan dalam rencana belajar dengan memberi kesepakatan selama proses pembelajaran, namun memonitor pencapaian hasil belajar melalui membentuk kesepakatan di awal pembelajaran dengan memberi batas waktu mengumpulkan tugas, kalau target individu, guru akan memberi soal tambahan jika siswa lebih cepat mengumpulkan tugas,

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Lokasi Objek : SD Muhammadiyah 2 Tulangan
Jenis Objek :
Catatan pengamatan
Hari/Tanggal :
Pukul :
Pengamat : Risha Agustina Widianata
Penulisan Catatan :

No.	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Kegiatan
1	Berinteraksi secara dialogis antara Pendidik dengan Peserta Didik, serta sesama Peserta Didik dengan menggunakan modifikasi cara			Guru kelas dan GPK berinteraksi secara dialogis dengan peserta didik melalui diskusi, tanya jawab, dan pengaturan tempat duduk berkelompok untuk mendorong komunikasi dua arah.
2	Berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar dengan menggunakan Bahasa sederhana serta mengembangkan komunikasi efektif			Peserta didik diajak aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar menggunakan bahasa sederhana, visual support, dan aktivitas kontekstual seperti praktik life skill.
3	Berkolaborasi untuk menumbuhkan jiwa gotong royong.			Kegiatan kolaboratif seperti proyek kelompok, permainan edukatif, dan diskusi mendorong gotong royong antara peserta didik reguler dan PDPD.
4	Menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru secara kontekstual dan berbasis kecakapan hidup			Pembelajaran dirancang untuk memantik ide dan imajinasi melalui eksperimen sederhana, kegiatan kreatif (craftivity), dan pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan nyata.
5	Memfasilitasi Peserta Didik dengan berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar dengan penggunaan bahan atau sumber ajar yang berbeda atau khusus			Guru menyediakan beragam sumber belajar seperti buku, media digital, APE, aplikasi edukatif, dan benda konkret untuk memperkaya pengalaman belajar.
6	Menciptakan suasana belajar yang gembira, pembelajaran yang ramah, menarik, aman, dan bebas dari perundungan			Suasana belajar dibuat menyenangkan, ramah, aman, dan bebas perundungan melalui pendekatan proaktif, penguatan positif, dan kegiatan kebersamaan.
7	Menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari Peserta Didik, serta pemberian penjelasan atau pembelajaran khusus di luar jam belajar umum dan tidak terbatas hanya di dalam kelas			Guru menggunakan variasi metode seperti games edukatif, diskusi, eksperimen, dan pembelajaran berbasis proyek, serta memberi penjelasan tambahan di luar jam belajar bila diperlukan.
8	Mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat, agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap Peserta Didik.			Pembelajaran mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah, agama, dan karakteristik peserta didik dengan pendekatan inklusif.
9	Menggunakan modifikasi isi materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan Peserta Didik;			Materi dan kegiatan dimodifikasi sesuai kemampuan dan perkembangan PDPD melalui model eskalasi, simplifikasi, substitusi, duplikasi, atau omisi.

10	Memfasilitasi Peserta Didik untuk percaya potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan.			GPK dan guru memotivasi peserta didik untuk percaya diri pada potensinya melalui komunikasi dua arah, penugasan sesuai kemampuan, dan apresiasi.
11	Membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen			Peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pendapat dan bereksperimen dengan bimbingan guru dan GPK yang memberikan stimulus atau pertanyaan pemantik.
12	Melibatkan Peserta Didik dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu dan/atau kelompok, dan turut memonitor pencapaian hasil belajar			Peserta didik dilibatkan dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu/kelompok, dan memantau pencapaian bersama guru dan GPK.
13	Memberi kesempatan bagi Peserta Didik untuk mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan baru			Peserta didik difasilitasi mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan baru melalui diskusi, presentasi, dan proyek kreatif.
14	Membiasakan Peserta Didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar;			PDPD dilatih mengatur diri melalui visual schedule, time table harian, dan pengingat verbal untuk membangun kemandirian belajar.
15	Menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi Peserta Didik untuk mengaktualisasikan diri dengan pemberian modifikasi waktu (Memberikan perpanjangan waktu, pemberian penjelasan/pembelajaran khusus di luar jam belajar umum)			Guru memberi kesempatan aktualisasi diri dengan pengaturan waktu belajar yang disepakati bersama serta pembelajaran tambahan di ruang sumber.
16	Mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh Peserta Didik			Bakat, minat, dan kemampuan peserta didik diapresiasi melalui pemilihan kegiatan dan ekstrakurikuler yang sesuai.
17	Karakter peserta didik selama kegiatan pembelajaran			Guru dan GPK menanamkan pendidikan karakter sesuai profil pelajar pancasila
18	memberi tantangan, dukungan, dan bimbingan bagi Peserta Didik dalam proses belajar dengan pemberian modifikasi tempat (Penilaian dapat dilaksanakan di tempat tertentu, secara individual, penempatan tempat duduk pada lokasi tertentu (dekat dengan guru)			Pendampingan belajar dilakukan dengan modifikasi tempat duduk, penugasan sesuai kemampuan, dan bimbingan personal untuk mendukung partisipasi optimal.
19	Dilakukan dengan memberikan akses dan kesempatan belajar bagi Peserta Didik sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan alat khusus			Peserta didik diberikan akses dan kesempatan belajar sesuai kebutuhan dengan alat bantu khusus seperti APE, media visual, dan teknologi pendukung.

